

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional Indonesia bertujuan mewujudkan masyarakat adil makmur melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat. Dalam rangka mewujudkan, maka pelaksanaan pembangunan harus merata di seluruh tanah air yang tidak terlepas dari peran serta daerah yang mewujudkan tujuan pembangunan secara utuh dan terpadu yang merupakan bagian integral pembangunan nasional.

Diberlakukannya otonomi daerah, setiap daerah kabupaten/kota diberikan keleluasaan oleh pemerintah untuk mengatur urusan rumah tangganya. Daerah kabupaten/kota tidak hanya diberikan kewenangan untuk mengatur berbagai urusan pemerintah dan pembangunan tetapi juga diberikan kewenangan untuk mencari sumber-sumber pembiayaan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan. Sumber-sumber tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Jika Pendapatan Asli Daerah meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi. Hal tersebut akan meningkatkan kemandirian daerah, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi daerah yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sidik, 2015). Salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan atau dapat dijadikan andalan bagi

pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu dari sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu strategis dalam pengembangan perekonomian nasional maupun daerah. Pemerintahan melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan sektor pariwisata. karena sektor pariwisata memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang ke Pariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggara kepariwisatawan di tunjuk untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja ,mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan medahyagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia dan memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antara bangsa.

Sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah, pariwisata tidak terlepas dari pengaruh Jumlah kunjungan wisatawan. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung dan tinggal ke suatu daerah tujuan wisata maka akan memberikan dampak positif bagi daerah tujuan wisata tersebut paling sedikit untuk keperluan makan, minum, penginapan dan hiburan selama tinggal di daerah tersebut (Nasrul,2015).

Banyaknya jumlah kunjungan wisatawan, membuat pariwisata juga telah mampu mengerakan sektor - sektor yang mempunyai keterkaitan langsung dengan industri pariwisata seperti sektor industri perhotelan, industri restoran dan industri hiburan , yang

dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah melalui sektor pajak daerah yaitu pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan (Pertiwi 2014).

Pajak daerah adalah pajak yang di pungut oleh pemerintahan daerah dan di gunakan untuk membiayahi rumah tangga daerah,(Mardiasmo 2015). Pajak daerah terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam, pajak parker dan pajak air tanah.

Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak ditenggara Indonesia. Provinsi ini terdiri dari 550 pulau dengan tiga pulau utama dalam pulau Flores(*Nusa Nipa*), Sumba dan Timor Barat dengan ibu kota provinsi terletak di Kupang, Timor Barat. Nus Tenggara Timur merupakan salah satu dari lima target pengembangan daerah tujuan wisata oleh Depbudpar RI⁵. Objek wisata yang terkenal sampai mancanegara adalah Taman Nasional Komodo (TNK) dengan objek utamanya adalah Komodo (*Varanus Komodoensis* atau *Ora* dalam bahasa Manggarai). Dengan lebih dari 2000 ekor dan telah di akui dunia karena berhasil menyandang "*New 7 Wonders Of Nature*"

Selain Taman Nasional Komodo, Manggarai Barat memiliki potensi objek wisata lainnya seperti danau sanonggoang yang memiliki keindahan pemandangan danau dan keunikan spesies burung, galian arkeologi, Istana Ular, Pantai Pede, Batu Cermin, laut berpasir merah dan putih, pertanian internasional, kampung adat dan budaya lokal.

Kekayaan alam dan budaya yang dapat di Manggarai Barat merupakan modal dasar dalam industri

pariwisata. kekayaan alam dan budaya ini perlu dikembangkan dengan peningkatan pembangunan wilayah dalam konsep pariwisata. Melalui industri pariwisata produktif suatu wilayah akan meningkat yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan daerah dengan demikian pemerintah dapat lebih meningkatkan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakatnya yang sebagian besar berada dalam garis kemiskinan. Maka dari itu perlu adanya langkah-langkah strategis dalam memajukan pariwisata Manggarai Barat yang memiliki keunikan budaya dan keindahan alam

Bertitik tolak dari pentingnya parawisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dalam melaksanakan kegiatan pemerintah daerah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, sehingga dapat mengetahui **Pengaruh Penerimaan Pajak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Manggarai Barat,NTT.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah pajak hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Manggarai Barat tahun 2014-2018?
2. Apakah pajak restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Manggarai Barat tahun 2014-2018?
3. Apakah pajak hiburan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Manggarai Barat tahun 2014-2018?

4. Apakah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Manggarai Barat tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu perwujudan Tri Darma perguruan tinggi terutama darma yang kedua yaitu penelitian.
2. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kontribusi penerimaan pajak Sektor pariwisata terhadap PAD Manggarai Barat NTT.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi penulis
Peneliti mengharapkan hasil penelitian dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana

pengaruh kontribusi penerimaan pajak parawisata terhadap PAD Manggarai Barat NTT.

2. Bagi pembaca
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang penelitian kontribusi penerimaan pajak dan Pendapatan asli daerah.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan materi bagi peneliti lain terutama yang berkaitan dengan masalah ini.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
 - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan untuk melengkapi koleksi perpustakaan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat mendukung penelitian sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda